

Assistance in the Use of Audio-Visual Media in Islamic Religious Education to Improve Learning Effectiveness at MTs AZ-Zainiyah I Paiton Probolinggo**Pendampingan Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MTs AZ-Zainiyah I Paiton Probolinggo****Ahmad Zubaidi^{1*}, Putri Handayani², Halimatus Sa'diyah³, Hamidah Akilla⁴, Laelatol Mafiroh**^{1,2,3,4,5}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,, Universitas Nurul Jadid, IndonesiaE-Mail: 1edi@unuja.ac.id, [2 revaputri2003@gmail.com](mailto:revaputri2003@gmail.com), [3 diyah15R@gmail.com](mailto:diyah15R@gmail.com)[4 alhabsyiaqila01@gmail.com](mailto:alhabsyiaqila01@gmail.com), [4 mafirohela@gmail.com](mailto:mafirohela@gmail.com),

*Corresponding Author

Disubmit : 15 Agustus 2024, Diterima : 15 September 2024, Terbit: 16 September 2024

Abstract

This service aims to improve the effectiveness and quality of Islamic Religious Education (PAI) teaching at MTs AZ-Zainiyah I Paiton Probolinggo through the accompaniment in the use of audio-visual media. The method used is Community Service (PKM) activities involving several stages: preparation and planning, training in the use of audio-visual media, preparation of lesson plans (RPP), implementation of audio-visual media in teaching, evaluation and monitoring, and reporting and dissemination of results.

In the preparation and planning stage, needs identification and activity planning are carried out involving PAI teachers and the school principal. Training is provided to PAI teachers to operate and integrate audio-visual media into teaching. The lesson plans are then prepared by integrating the media. Implementation is conducted in the classroom with observations from the PKM team to ensure the effectiveness of the application. Evaluation and monitoring are conducted to measure results and provide feedback. This activity concludes with the preparation of reports and publication of results.

The results of this service show an increase in student interest and participation in PAI learning. Teachers also show improved ability to integrate the media into teaching. Evaluation indicates a significant improvement in the quality of learning. From the results of this service, it can be concluded that the accompaniment in the use of audio-visual media is effective in enhancing the effectiveness and quality of PAI teaching at MTs AZ-Zainiyah I Paiton Probolinggo.

Keyword: audio-visual media, Islamic Religious Education learning, learning effectiveness

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs AZ-Zainiyah I Paiton Probolinggo melalui pendampingan penggunaan media audio-visual. Metode yang digunakan adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang melibatkan beberapa tahapan: persiapan dan perencanaan, pelatihan penggunaan media audio-visual, penyusunan rencana pembelajaran (RPP), implementasi media audio-visual dalam pembelajaran, evaluasi dan monitoring, serta pelaporan dan diseminasi hasil.

Pada tahap persiapan dan perencanaan, dilakukan identifikasi kebutuhan dan penyusunan rencana kegiatan yang melibatkan guru PAI dan kepala sekolah. Pelatihan diberikan kepada guru PAI untuk mengoperasikan dan mengintegrasikan media audio-visual dalam pembelajaran. RPP kemudian disusun dengan mengintegrasikan media tersebut. Implementasi dilakukan di kelas dengan observasi dari tim PKM untuk memastikan efektivitas penerapan. Evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengukur hasil dan memberikan umpan balik. Kegiatan ini diakhiri dengan penyusunan laporan dan publikasi hasil.

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI. Guru juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengintegrasikan media tersebut ke dalam pembelajaran. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang signifikan.

Dari hasil pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa pendampingan penggunaan media audio-visual efektif dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran PAI di MTs AZ-Zainiyah I Paiton Probolinggo.

Keyword: media audio-visual, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, efektivitas pembelajaran

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan bergerak cukup pesat, bersamaan dengan kecanggihan teknologi informasi (El Iq Bali 2019). Lembaga pendidikan dipaksa untuk mengikuti perkembangan teknologi. Dengan perpaduan dunia pendidikan dan teknologi pembelajaran bisa semakin efektif dan efisien. Terlebih dengan penerapan kurikulum merdeka, guru dan siswa dituntut untuk melakukan pembelajaran secara mandiri dan pengembangan (Loilatu dkk. 2022).

Mata pelajaran pendidikan agama islam dilindungi pendidikan pada umumnya, mengalami penurunan peminatan, penurunan ini disebabkan beberapa fakto baik interna maupun internal, antara lain yaang paling mendominasi peluang dunia pekerjaan yang seakan-akan lebih menjanjikan pendidikan umum dari pada pendidikan agama. Sehingga peserta didik kecenderungan menekuni mata pelajaran lebih tekun kepada pembelajaran umum dari pada pendidikan agama islam.

Di MTs Az-Zainiyah I Paiton, situasi pembelajara pendidikan agama kurang diminati oleh siswa. Salah satu penyebab ialah guru lebih mendominasi pembelajaran dibandingkan peserta didik dan komunikasi dalam proses pembelajaran di kelas hanya berjalan satu arah (Safitri dan Kabiba 2020). Metode pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik hanya berupa metode ceramah. Guru berkomunikasi dengan peserta didik dan tidak ada feedback dari peserta didik, sehingga peserta didik mudah bosan saat belajar, peserta didik yang datang dan pergi ke kelas kehilangan semangat dan mengganggu teman lain yang sedang belajar (Farida Payon, Andrian, dan Mardikarini 2021).

Dengan demikian, nampaknya peserta didik kurang berminat mempelajari pendidikan agama Islam dan hal ini perlu dibenahi. Oleh karena itu, guru harus mampu membuat peserta didik merasa senang berada di kelas (Mawati, Hanafiah, dan Arifudin 2023). Selain itu, memusatkan perhatian berarti memfokuskan pikiran peserta didik kepada materi pembelajaran yang di laksanakan di kelas, maka dengan peserta didik memusatkan perhatian ketika pembelajaran berlangsung peserta didik dapat memahami dan menyerap lebih atas pembelajaran yang di terima.

Proses pembelajaran dikelas akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran, karena media pembelajaran dengan berbasis teknologi memberikan dampak yang sangat positif bagi kemampuan dan kemauan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. media audio visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Dengan adanya media audio visual yang diproyeksikan dengan infokus / LCD Projector, guru langsung bisa memberikan bukti konkrit atas apa yang sedang diajarkan dengan harapan, peserta didik bisa melihat, membandingkan, memahami, mengingat dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan guru kepadanya (Hayati dan Harianto 2017).

Pada masa teknologi yang berkembang pesat saat ini, penyajian materi pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik melalui pemanfaatan media audio visual. Ketika guru tidak memanfaatkan metode inovatif ini, penyampaian materi bisa menjadi membingungkan dan sulit dipahami oleh peserta didik. Sebaliknya, jika sebelum menyampaikan materi, guru sudah menyiapkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, proses belajar mengajar akan menjadi lebih menarik. Media pembelajaran juga dapat dijadikan sumber tambahan yang penting bagi peserta didik, selain dari penjelasan langsung yang diberikan oleh guru (Tafonao 2018).

Penggabungan audio visual dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus peserta didik selama kegiatan belajar mengajar (Jauhari 2018). Dengan menyatukan aspek audio dan visual, seperti dalam bentuk video pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan fokus peserta didik karena perhatian mereka tertuju pada setiap detik video, sehingga peserta didik tidak melewatkan informasi yang disampaikan.

Selain itu, media ini memiliki berbagai keunggulan, menggabungkan dua indra sekaligus, yaitu pendengaran (audio) dan penglihatan (visual). Kelebihan dari media pembelajaran audio visual meliputi: (1) Materi pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik, (2) Proses penyampaian materi dinilai lebih efektif, (3) Tidak ada batasan waktu dan tempat, (4) Dinilai lebih efisien karena dapat diputar kembali dan disesuaikan, (5) Memberikan pengalaman yang berbeda untuk membentuk karakter peserta didik (Nulinnaja, Munir, dan Putra 2023). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mempelajari materi dengan lebih jelas dan terstruktur, serta meningkatkan kemampuan belajar mereka.

Berdasarkan fenomena diatas, penting dilakukan pengembangan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan meretas kejenenuhan pada saat pembelajaran pendidikan Agama Islam pada lembaga MTs Az-Zainiyah 1 Paiton Probolinggo..

2. Metode

Tahapan pelaksanaan dan pembagian peran dapat dilihat sebagaimana matrik dibawah ini:

Tahapan Kegiatan PKM	Keterlibatan	Indikator Ketercapaian	Waktu Pelaksanaan
Persiapan dan Perencanaan	Tim PKM, Guru PAI, Kepala Sekolah	- Tim PKM dan guru telah menyusun rencana kegiatan	Minggu 1
		- Tersedia bahan ajar dan media audio-visual	
Pelatihan Penggunaan Media Audio-Visual	Tim PKM, Guru PAI, Tenaga IT	- Guru mampu mengoperasikan media audio-visual	Minggu 2
		- Guru memahami cara integrasi media dalam pembelajaran	
Implementasi Media Audio-Visual dalam Pembelajaran	Guru PAI, Siswa	- Penggunaan media audio-visual di kelas	Minggu 3 - 4
		- Siswa menunjukkan minat dan partisipasi yang tinggi	
Evaluasi dan Monitoring	Tim PKM, Guru PAI, Siswa	- Tersedia laporan hasil evaluasi pembelajaran	Minggu 5
		- Adanya umpan balik dari guru dan siswa	
Pelaporan dan Diseminasi Hasil	Tim PKM, Guru PAI	- Laporan akhir kegiatan PKM	Minggu 6
		- Publikasi hasil kegiatan PKM	

Tabel 1 . Tahapan Pelaksanaan pengabdian

Tahap persiapan, pada tahap ini tim pengabdian melaksanakan koordinasi awal dengan lembaga tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian, langkah selanjutnya melakukan analisis kebutuhan lembaga mitra, analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dilapangan pada saat pelaksanaan kegiatan.

Setelah melakukan analisis kebutuhan, tim pengabdian menentukan skala prioritas yang akan dilaksanakan dalam bentuk penyusunan pelaksanaan kegiatan mulai dari rancangan media yang akan digunakan, strategi implementasi penggunaan media hingga pada simulasi pelaksanaan pendampingan penggunaan media audio visual.

Tahap Pelaksanaan kegiatan, setelah informasi tersampaikan kepada seluruh komponen, tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) melaksanakan pendampingan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun susunan kegiatan sebagaimana berikut:

1. Penyuluhan materi.
Pada bagian ini, tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) menyajikan materi kepada peserta guru dan murid pentingnya inovasi dalam pembelajaran. Dampingi itu pendamping juga memberi materi bagaimana bentuk implementasi penggunaan audio visual pada pembelajaran pendidikan agama Islam;
2. Pendampingan
Pendampingan yang dilakukan melibatkan murid dan guru pendidikan agama Islam, pendampingan lebih kepada teknis bagaimana guru bisa melakukan upgrading diri dalam penggunaan media audio visual, kedua melakukan sosialisasi kepada murid penggunaan media audio visual dalam peningkatan hasil belajar.
3. Evaluasi
Tahap selanjutnya, Evaluasi kegiatan dan Publikasi pada tahap evaluasi dan publikasi ini tim pengabdian bersama guru dan kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian, pelaksanaan evaluasi ini dilakukan dua tahap pertama pertengahan pelaksanaan dan yang kedua dilaksanakan diakhir pelaksanaan kegiatan
4. Penyusunan Laporan
Selanjutnya, penyusunan laporan akhir dan publikasi, kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dalam pelaksanaan kegiatan, dan sebagai bahan referensi bila ada dosen atau mahasiswa melaksanakan kegiatan yang sama.

3. Hasil Pelaksanaan

Pendampingan Penggunaan Media Audio-Visual

Pada awal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan pada lembaga, analisis kebutuhan untuk mengetahui sejauh mana guru menguasai penggunaan audio visual yang terintegrasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil dari observasi akan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan guru pendidikan agama Islam dalam penggunaan audio visual.

Selanjutnya, pelaksanaan pengabdian, pelaksanaan kegiatan dilaksanakan mulai awal Juni sampai akhir Juli 2024 di Madrasah Tsanawiah Az-Zainiyah 1 Paiton. Pelaksanaan dilakukan dengan menyampaikan materi kepada guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Adapun materi yang disampaikan kepada guru sebagaimana berikut:

Materi	Peserta	Output
Pengenalan media audio visual	Guru Pendidikan Agama Islam dan TIM Multimedia sekolah	Guru dapat menentukan media dan materi apa yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran
Strategi penggunaan media audio visual	Guru Pendidikan Agama Islam dan TIM Multimedia sekolah	Guru mengetahui bentuk dan strategi pembuatan materi dan penggunaan audio visual

		Guru mampu melakukan editing media dengan bantuan <i>software</i>
Implementasi penggunaan media audio dalam pembelajaran	Guru Pendidikan Agama Islam dan TIM Multimedia sekolah	Membiasakan guru dalam penggunaan pembelajaran

Tabel 2 . Materi, target dan output

Penyampaian materi ini diberikan bertahap sesuai jadwal yang telah disepakati oleh guru dan tim pengabdian kepada masyarakat dan guru pendidikan agama islam menunjukkan antusias menyimak dan secara bersama melakukan membuat materi dengan penggunaan audio visual. Penerapan teknologi pembelajaran, khususnya Audio Visual, memberikan fleksibilitas kepada guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif. Hasil pembelajaran yang dihasilkan dalam bentuk audio visual menjadi bukti nyata dari upaya guru untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih memikat dan efektif bagi siswa

Implementasi Penggunaan Audio Visual pada Pembelajaran PAI

Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs AZ-Zainiyah I Paiton Probolinggo, dilakukan sebuah program pendampingan penggunaan media audio-visual. Program ini dirancang untuk membantu guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi modern ke dalam metode pengajaran mereka. Tujuannya adalah untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Penggunaan audio visual pada pembelajaran akan berjalan maksimal, jika guru dan tenaga pendidikan menyiapkan dengan baik materi yang akan disampaikan pada siswa. Hal ini perlu dilakukan penyesuaian dengan RPS yang menjadi pegangan pada setiap guru.



Foto 1: Pendampingan pelaksanaan pembelajaran menggunakan audio visual

Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan media audio-visual. RPP ini mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode dan media yang akan digunakan, serta evaluasi pembelajaran termasuk didalamnya tim menyiapkan video, gambar yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam (Muawaroh 2019).

Pada tahap ini, guru mulai mengintegrasikan media audio-visual ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penggunaan media ini membantu membuat materi ajar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Contohnya, saat menjelaskan kisah-kisah nabi, guru dapat menggunakan video atau animasi yang menggambarkan peristiwa-peristiwa penting dalam cerita tersebut. Dengan visualisasi yang menarik, siswa dapat lebih memahami dan mengingat cerita dengan lebih baik.

Selain itu, media audio-visual juga sangat efektif dalam mengajarkan tata cara ibadah. Guru dapat memutar video yang menunjukkan langkah-langkah dalam melakukan sholat atau prosesi haji. Melalui tayangan ini, siswa bisa melihat langsung praktik ibadah yang benar, sehingga mereka tidak hanya mendengar penjelasan tetapi juga melihat visualisasi nyata yang memperkuat pemahaman mereka.

Penggunaan media audio-visual ini juga memungkinkan interaksi yang lebih dinamis di kelas. Siswa bisa diajak berdiskusi tentang tayangan yang mereka lihat, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pemahaman mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa tetapi juga memperkaya proses belajar mengajar, menjadikannya lebih interaktif dan menyenangkan.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian dalam penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs AZ-Zainiyah I Paiton Probolinggo menunjukkan hasil yang positif. Melalui tahapan yang terstruktur mulai dari identifikasi kebutuhan, pelatihan guru, penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP), implementasi di kelas, hingga evaluasi dan monitoring, program ini berhasil meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI.

Guru-guru yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan kompetensi dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan media audio-visual dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media audio-visual terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih jelas dan menarik. Visualisasi melalui video dan animasi mempermudah siswa dalam mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh.

Secara keseluruhan, program pendampingan ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MTs AZ-Zainiyah I. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan peningkatan partisipasi aktif mereka di kelas. Dengan demikian, pendampingan penggunaan media audio-visual dapat disimpulkan sebagai metode yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran PAI.

5. Daftar Pustaka

- El Iq Bali, M. M. (2019). Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam distance learning. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i1.198>
- Farida Payon, F., Andrian, D., & Mardikarini, S. (2021). Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik kelas III SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 53-60. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.397>
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160-180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027)
- Jauhari, M. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam pendidikan Islam. *Journal PIWULANG*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>
- Loilatu, S. H., Mukadar, S., Badu, T. K., Hentihu, V. R., & Kasmawati. (2022). Persepsi guru terhadap penerapan Merdeka Belajar melalui model pembelajaran blended learning pada SMA Negeri 12 Buru. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 377-386. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.125>
- Mawati, A. T., Hanafiah, H., & Arifudin, O. (2023). Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Primary Edu*, 1(1), 69-82.
- Muawaroh, M. L. (2019). Desain pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kesadaran lingkungan. *Kuttab*, 3(1). <https://doi.org/10.30736/ktb.v3i1.267>
- Nulinnaja, R., Munir, M., & Putra, K. A. (2023). Pendampingan pembelajaran praktik sholat dengan menggunakan media audio visual. *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia*, 1(4), 137-149. <https://doi.org/10.62007/jouipi.v1i4.228>
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>